

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia ialah negara yang sudah berkembang yang mengerjakan kemajuan dengan pesat dan berkelanjutan guna melaksanakan pembangunan tersebut dibutuhkan sumber pembiayaan yang banyak. Pembayaran pajak ialah bagian dari sumber pembiayaan di Indonesia.

Perpajakan juga mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam penerimaan Negara. Sebagai sumber pembiayaan negara, pajak diharapkan dapat membantu membuat program dalam membangun nasional untuk menambahkan nilai ekonomi dan juga tersjahteranya bangsa juga masyarakat. Peraturan perpajakan selalu disempurnakan dengan beriringnya perkembangan ekonomi.

Sumbangan apabila dihilat dari setiap tahunnya lebih signifikan dan pemerintah mulai memperhitungkan pajak tersebut sebagai salah satu pemasukan terhadap negara dan bersifat nasional. Negara sendiri memiliki program dalam pembangunan negara berskala nasional yang secara bergradasi untuk menambahkan nilai ekonomi dan tersejahteranya bangsa juga masyarakat. Besarnya nilai wajib perpajakan makin meningkat dan menjadikan pencerminan meningkatnya kesadaran dan kepatuhan wajib pajak guna menjalankan dan mengolah hak atas kewajiban pajak dengan baik dan benar.

Disatu sisi, para pewajib pajak diharapkan diutamakan dalam aspek keadilan hukum perpajakan untuk selalu menegakkan hak atas wajib pajak tersebut,

tetapi disisi lain hal tersebut tidak diimbangi dengan pengetahuan luas untuk pemenuhan wajib pembayaran pajak dengan baik dan benar

Pada manajemen perusahaan selalu berusaha untuk mencari cara melakukan pengurangan pajak sesuai dengan perundangan pajak. Pelaku bisnis perlu adanya membuat suatu program guna menekan beban yang ditanggung bisa diperkecil agar mendapatkan laba setelah pajak dengan menggunakan perencanaan pajak (*Tax Planning*).

Salah satu program dalam menekan pajak ialah perencanaan pajak atau *tax planning* digunakan guna menghemat pajak yaitu atas Pph 21 pada karyawan didalam perusahaan. *Tax planning* untuk Pph21 merupakan hal dan harus dikerjakan oleh perusahaan, dalam perencanaan ini akanmelibatkan karyawan dan perusahaan. Karyawan sebagai penerima gaji,upah atau honorer dan perusahaan adalah sebagai yang pemberi gaji, upah dan honorer tersebut.

Dalam pemungutan Pajak Penghasilan Pph 21 karyawan metode yang dipergunakan ialah , metode pertama *Gros Method*, dimana karyawan lah yang menagnggung pajak tersebut. Kedua *Net Method*, metode kedua ini berbeda dengan metode satu, pada metode ini perusahaan lah yang bertanggung jawab atas pajak. ketiga *Gros Up Method* ialah karyawan mendapatkan tunjanganpajak dari perusahaan jumlahnya sesuai dengan nilai pajak yang dipotong. Tunjangan pajak jumlahnya sama nilainya dengan nilai potong pada karyawan. Dan metode terakhir ialah metode tunjangan yaitu perusahaan yang memeriksa tunjangan pajak sejumlah Pajak Penghasilan Yang Berutang Kepada Karywan.

PT ZHI XING INDONESIA adalah perusahaan wajib pajak yang bergerak dibidang manufaktur. Dimana diperlukannya Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) untuk menghitung Pajak Penghasilan karyawan tetap dan perhitungannya sama dengan peraturan perundangan yang ada. Hal ini dilakukan agar antara belah pihak yaitu karyawan dengan perusahaan tidak mendapatkan kerugian.

Berdasarkan latar belakang diatas , penulis beranggapan bahwa dengan dilakukannya Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) Pajak Penghasilan atas karyawan tetap pada PT ZHI XING INDONESIA guna untuk mengetahui berapakah Pajak Penghasilan Karyawan Tetap sebelum dan sesudah melakukan Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) , dari uraian diatas penulis melakukan penelitian dengan judul :

“ Analisis Penerapan Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) Penghasilan Bagi Karyawan Tetap Sebagai Upaya Untuk Mengoptimalkan Pajak Penghasilan Pada Karyawan Tetap Studi Kasus PT ZHI XING INDONESIA ”

1.2 PEMBATASAN MASALAH

Masalah utama akan dikaji dan dianalisis ini adalah menyangkut penerapan perencanaan pajak (*Tax Planning*) penghasilan bagi karyawan tetap sebagai upaya untuk mengoptimalkan pajak penghasilan pada karyawan tetap.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembatasan masalah, penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah metode perhitungan Pajak Penghasilan Karyawan Tetap yang dilakukan oleh PT ZHI XING INDONESIA ?

2. Apakah besarnya pajak penghasilan karyawan tetap berpengaruh signifikan terhadap penghasilan karyawan ?
3. Seberapa besarkah perbandingan besarnya penghasilan karyawan antara menggunakan metode gross, metode net, dan metode gross up ?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini untuk :

1. Menganalisis proses perhitungan Pajak Penghasilan Karyawan Tetap yang dilakukan PT ZHI XING INDONESIA.
2. Menganalisis besarnya pajak penghasilan karyawan terhadap penghasilan karyawan tetap.
3. Mengetahui perbandingan beberapa metode perhitungan pajak penghasilan karyawan tetap pada PT ZHI XING INDONESIA.

1.5 KEGUNAAN PENELITIAN

Peneliti memiliki harapan bahwa penelitian mampu memberikan manfaat teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Menambah wawasan kajian ilmu perpajakan yang dapat dijadikan rujukan penelitian selanjutnya
 - b. Mengembangkan wawasan kajian ilmu perpajakan khususnya menyangkut perencanaan pajak yang dapat dijadikan penelitian berikutnya.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pimpinan perusahaan dalam pengambilan keputusan dibidang perpajakan yang akan datang.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur kinerja dan konsep kerja bagian perpajakan PT ZHI XING INDONESIA.